

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Era yang serba modern ini radio merupakan media yang diminati oleh masyarakat, baik dari kalangan menengah keatas, maupun menengah kebawah. Radio sebagai media informasi dan hiburan yang juga berfungsi sebagai sahabat atau teman dalam melakukan segala aktivitas seperti bekerja, istirahat bahkan dalam perjalanan dengan kendaraan seperti di dalam mobil atau bus. Meskipun tidak dipungkiri, media televisi kini menjadi media favorit, namun radio tetap memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat. Kini telah banyak pula berdiri stasiun radio yang memiliki format stasiun berbeda beda. Format stasiun tersebut antara lain *News, news and music, entertainment (Hiburan), health (kesehatan), religions, dan general (umum)*.

Menurut Cangara (2019:164-165) salah satu kelebihan medium radio dibanding media lainnya adalah cepat dan mudah dibawa kemana-mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain, seperti memasak, menulis, menjahit, dan lain sebagainya. Suatu hal yang tidak mungkin terjadi pada media lain seperti televisi, film, dan surat kabar. Kehadiran televisi ternyata tidak mampu menggoser penggemar radio. Hasil penelitian membuktikan bahwa para remaja di Amerika Serikat rata-rata lebih banyak waktunya untuk mendengarkan radio dibanding dengan menonton TV. Ini dibuktikan dengan makin banyaknya stasiun radio yang didirikan di Amerika di samping pertumbuhan stasiun TV.

Menurut Morissan (2018:279) “Pengelolaan program harus selalu memperhatikan situasi kompetisi yang selalu berubah. Program dari competitor dapat memberikan dampak bagi program itu sendiri, sehingga program stasiun pesaing harus terus dianalisis dan dimonitor. Reaksi yang diberikan stasiun pesaing terhadap strategi program sendiri juga sangat penting untuk diperhatikan.”

Sebagai satu-satunya radio dengan segmentasi perempuan terbesar di Bandung, untuk memperluas daya jangkauannya, B Radio 95.6 FM telah melakukan perubahan target segmentasi yaitu kalangan perempuan dan keluarganya yang berusia 15 tahun s/d 39 tahun dalam operasional siarannya, termasuk pemakaian teknologi radio streaming dan bahkan tidak hanya itu saja, penggunaan media sosial (facebook, instagram, path) dalam menunjang siaran yang dilakukannya.

Saat ini, di kota Bandung sudah memiliki puluhan stasiun radio swasta. Dengan macam-macam segmentasinya, setiap radio memiliki format musik yang berbeda. Seperti B Radio yang membidik segmentasi wanita, maka lagu

yang diputar-kan adalah lagu lagu yang segmentasinya profesional wanita muda hingga dewasa dengan memutar lagu-lagu yang hits saat ini.

Sebagaimana organisasi Penyiaran Radio pada umumnya yang tiap susunan memiliki kewajiban dan tugas masing-masing. Baik itu Station Manager, announcer, program director (PD), maupun *music director* (MD). *Music director* adalah salah satu divisi radio yang penting dalam penyiaran sebuah program didalam radio. *Music director* memiliki kewenangan untuk membuat list lagu yang nantinya akan digunakan saat siaran sebuah program acara radio berlangsung. List lagu ini dapat membantu kualitas siaran sebuah program acara agar segmentasi program acara tersebut tidak keluar dari segmentasi yang telah ditentukan sebuah stasiun radio. Sebuah program acara dalam suatu stasiun radio bahkan sebuah radio sekalipun akan mengalami penyimpangan segmentasi apabila tidak adanya divisi yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan pemutaran lagu di sebuah siaran radio yaitu *music director*.

Mengutip kembali pemaparan sebelumnya mengenai bagaimana musik mempengaruhi suatu radio dan radio memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan format musik, maka disinilah bagaimana seorang *music director* menjalankan perannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan berdasarkan praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi program Indonesia Persada B Radio Bandung?
2. Bagaimana peran *Music Director* pada program Indonesia Persada B Radio Bandung?
3. Apa saja hambatan *Music Director* dalam program Indonesia Persada di B Radio Bandung?

Tujuan

Pembahasan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai dari apa yang dibahas. Tujuan akan menjawab semua permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah tersebut terdapat beberapa tujuan, maka tujuan disusunnya Laporan Akhir adalah :

1. Memahami bagaimana Deskripsi program Indonesia Persada B Radio Bandung.
2. Memahami bagaimana peran *Music Director* pada program Indonesia Persada B Radio Bandung.
3. Mengetahui apa saja hambatan *Music Director* pada program Indonesia Persada B Radio Bandung.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data dalam penyusunan laporan akhir ini diperoleh pada saat Praktik Kerja Lapangan(PKL) di B Radio Bandung yang beralamat di Jl. Jurang Nomor 80 Lantai 2, Kota Bandung, Jawa Barat 40161. Adapun Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Setiap hari Senin hingga Sabtu, dimulai pukul 09.00 sampai dengan 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan komponen paling penting untuk melengkapi dan membantu dalam penyusunan serta untuk menjawab permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini. Data yang digunakan dalam laporan akhir ini berupa data primer, data sekunder, serta instrumen.

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung selama Praktik Kerja Lapangan(PKL) berlangsung. Data tersebut berupa informasi dari pembimbing lapangan dan staff B Radio Bandung sebagai narasumber, hasil observasi, dan hasil dari proses selama kegiatan.

2. Data Sekunder

Data yang secara tidak langsung diperoleh melalui data yang sudah ada. Data sekunder diperoleh dari data internal dan eksternal. Data internal yakni data yang tersedia di tempat kegiatan dilakukan meliputi profil B Radio Bandung, visi dan misi B Radio Bandung, website resmi B Radio Bandung. Data eksternal yakni data yang diperoleh diluar dari tempat kegiatan dilakukan, seperti data yang diperoleh dari buku buku referensi yang berkaitan dengan Laporan Akhir yang dibuat penulis.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat pendukung untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada pembimbing lapangan secara langsung. Instrumen yang digunakan untuk mempermudah proses pengumpulan data yaitu, alat tulis untuk mencatat segala kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan, *Flashdisk* yaitu alat untuk menyimpan data. Laptop, Kamera, *Handphone*, dan perekam, yaitu alat untuk melakukan proses peliputan dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang telah dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai peran *music director* pada program Indonesia Persada B Radio Bandung serta memenuhi data untuk mendukung laporan akhir, maka yang dilakukan penulis antara lain :

1. Partisipasi Aktif
Penulis berpartisipasi aktif atau turut serta dalam melaksanakan berbagai tahapan yang berkaitan dengan peran *music director* pada program Indonesia Persada B Radio Bandung
2. Wawancara
Teknik Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada pihak internal B Radio Bandung seperti Pembimbing lapangan divisi *Research and Development* dan seorang *Music Director*.
3. Diskusi
Diskusi dilakukan dengan bagian staf yang memiliki peran terkait *Music Director*, dan *Program Manager* B Radio Bandung yang memberikan tanggung jawab pada setiap diskusi.
4. Observasi Langsung (Pengamatan)
Observasi yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan di tempat Praktik Kerja Lapangan terhadap segala aktivitas yang dilakukan mengenai peran *music director* pada program Indonesia Persada B Radio Bandung.
5. Studi Pustaka
Teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan beberapa referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir yaitu buku pustaka serta sumber website internet terpercaya.